

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi tuntutan untuk memenuhi lapangan dunia kerja bukanlah hal yang mudah. Dimana semuanya dituntut bekerja cepat dan tepat. Demikian pula dengan perkembangan teknologi komputer yang berkembang sangat pesat. Berkaitan dengan itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang berorientasi menyuplai tenaga kerja siap pakai yang dituntut untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing dengan orientasi dunia industri. Oleh karena itu, SMK kini melakukan beberapa penyempurnaan dalam kurikulum.

Dalam proses pelaksanaan kurikulum tersebut, tentunya terdapat kekurangan-kekurangan yang mengharuskan dilakukannya perbaikan. Oleh karena itu, kurikulum harus terbuka menjadi lebih sempurna, fleksibel terhadap kemajuan dan kondisi baik yang dihadapi pada saat ini maupun yang akan datang.

Selain itu kurikulum lebih menekankan pada kebijakan *link and match*, dimana sistem pendidikan menyesuaikan dengan kenyataan-kenyataan yang terdapat dalam masyarakat, terutama perubahan-perubahan yang terjadi di pasaran kerja.

Berdasarkan pengamatan penulis, teknologi dapat membantu mempercepat menyelesaikan suatu pekerjaan, tak terkecuali pada pekerjaan pelaksanaan bangunan. Ada beberapa program komputer yang digunakan dalam gambar bangunan, salah satunya adalah program AutoCAD.

Pada sekolah menengah kejuruan program keahlian gambar bangunan, mata diklat AutoCAD merupakan mata diklat produktif yang wajib diikuti oleh siswa. Sebelum siswa mendapatkan pelajaran AutoCAD, siswa terlebih dahulu mempelajari gambar teknik. Gambar teknik ini menjadi hal yang dasar dan penting, dimana siswa dapat membayangkan bentuk suatu benda nyata yang ada pada gambar. Dengan demikian, ketika siswa dihadapkan langsung dengan program aplikasi AutoCAD, siswa sudah memahami prinsip dasar bangunan 2 dimensi dan bangunan 3 dimensi.

Akan tetapi, di lapangan penulis menemukan beberapa siswa terlihat kesulitan dalam menggunakan, mengoperasikan program AutoCAD dalam menyelesaikan tugas gambar yang berupa *jobsheet* sebuah denah rumah tinggal sederhana. Ada beberapa faktor kemungkinan, diantaranya adalah siswa kurang menguasai materi menggambar teknik, siswa kurang memahami materi mata diklat AutoCAD, jumlah waktu mata diklat AutoCAD yang terbatas, dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan dengan lama waktu 150 menit tidaklah cukup. Itu pun satu unit komputer digunakan oleh dua orang siswa, sehingga siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dan mandiri dan faktor internal pada siswa itu sendiri.

Untuk mengetahui apakah pemahaman teori gambar teknik dan teori AutoCAD akan memberikan pengaruh terhadap menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

”PENGARUH PENGUASAAN MENGGAMBAR TEKNIK DAN AUTOCAD TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR TEKNIK DENGAN MENGGUNAKAN AUTOCAD STUDI KASUS SISWA KELAS XII SMK NEGERI 6 BANDUNG”.

Penelitian ini dilakukan pada Program Keahlian Gambar Bangunan kelas XII, SMK Negeri 6 Bandung tahun Pelajaran 2007/2008.

B. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu luas. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada penguasaan menggambar teknik dan AutoCAD akan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD
2. Objek penelitian dibatasi hanya kepada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Bandung, program keahlian Gambar Bangunan.
3. Kemampuan menggambar memakai AutoCAD yang diberikan pada semester genap pada sub kompetensi menerapkan AutoCAD 2 dimensi

dalam menggambar rumah meliputi: membuat denah, tampak, potongan dan keterangan gambar.

4. Penguasaan menggambar teknik yang diambil dari nilai rata-rata kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan menggambar memakai AutoCAD pada sub kompetensi menerapkan AutoCAD 2 dimensi dalam menggambar rumah.
5. Penguasaan AutoCAD yang diambil dari nilai raport dikarenakan materi AutoCAD yang berupa teori diberikan kepada siswa pada semester ganjil sedangkan praktiknya sendiri dilaksanakan pada semester genap.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti seperti yang tertuang dalam latar belakang masalah, maka penulis perlu merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan menggambar teknik pada siswa kelas XII program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana tingkat penguasaan AutoCAD pada siswa kelas XII program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas XII, program keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung dalam menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD?
4. Seberapa besar pengaruh penguasaan menggambar teknik dan teori AutoCAD terhadap kemampuan menggambar teknik dengan

menggunakan AutoCAD pada siswa kelas XII, program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Agar dapat dicapai hasil yang optimal dari suatu penelitian, maka penulis terlebih dahulu merumuskan tujuan yang terarah dari penelitian. Adapun rumusan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan siswa kelas XII dalam menggambar teknik pada program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung terhadap kemampuan menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan siswa kelas XII dalam menggambar teknik pada program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung terhadap penguasaan AutoCAD
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan AutoCAD pada siswa kelas XII, program keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung terhadap kemampuan menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan menggambar teknik dan AotuCAD pada siswa kelas XII terhadap kemampuan menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD pada program diklat AutoCAD, program keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi mengenai arti dari pengertian yang digunakan pada judul penelitian ini, maka batasan istilah judul penelitian adalah:

1. **Penguasaan menggambar teknik** adalah tinggi rendahnya kemampuan dalam pemahaman peserta diklat dalam konsep teoritis materi program diklat Gambar Teknik untuk diterapkan pada praktek menggambar memakai AutoCAD.
2. **Penguasaan teori AutoCAD** adalah tinggi rendahnya kemampuan dalam pemahaman peserta diklat dalam konsep teoritis materi AutoCAD untuk diterapkan pada praktek menggambar memakai AutoCAD.
3. **Kemampuan menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD** adalah kesanggupan peserta diklat menggambar dengan Gambar Teknik pada kompetensi/sub kompetensi tertentu sesuai dengan konsep teoritis dari teori Gambar Teknik dan teori AutoCAD.

F. Asumsi

Setelah peneliti menjelaskan permasalahan dengan jelas, yang dipikirkan selanjutnya adalah suatu gagasan tentang letak permasalahan dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti harus dapat memberikan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Asumsi yang harus diberikan tersebut, diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar.

Asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh penyelidik (Suharsimi Arikunto, 1998: 60).

Adapun asumsi dari penelitian ini yakni :

Siswa program keahlian Gambar Bangunan dalam menggambar teknik menggunakan AutoCAD harus mempunyai pengetahuan dasar teknik bangunan dan memahami teori AutoCAD.

G. Hipotesis

Sudjana (1992: 37) memaparkan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya belum meyakinkan. Kebenaran tersebut perlu diuji atau dibuktikan.

Setelah peneliti menjelaskan permasalahan dengan jelas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

”Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan Menggambar Teknik dan AutoCAD dengan kemampuan menggambar dengan menggunakan AutoCAD pada siswa kelas XII, Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.”

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berkaitan dengan subyek penelitian yaitu siswa SMK Negeri 6 Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total yang didasarkan pada hasil pertimbangan peneliti.

Kelompok sampel penelitian yaitu peserta diklat kelas XII SMK Negeri 6 Bandung dengan pertimbangan bahwa kelompok siswa tersebut adalah peserta diklat yang telah menerima pelajaran menggambar teknik dan AutoCAD di SMK tersebut.

